



BAB VI

KONSEP

VI.1. Konsep Dasar

Rancangan Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis dicapai melalui penataan ruang dalam dan ruang luar meliputi organisasi ruang, skala dan proporsi ruang, warna, material, tekstur, penghawaan, dan pengendalian kebisingan, penataan sirkulasi meliputi pencapaian ke bangunan dan penataan ruang sirkulasi serta pemanfaatan potensi alam sekitar dengan pengolahan pemandangan alam, vegetasi, udara, sinar matahari dan kontur tanah.

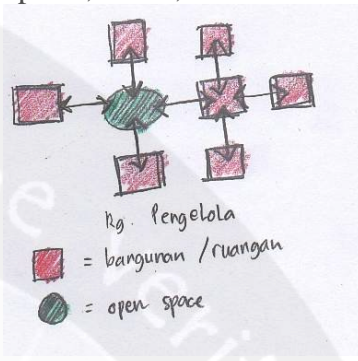
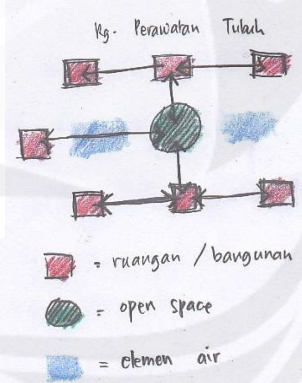
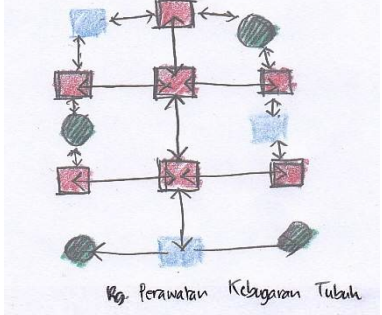
VI.2. Konsep Kenyamanan Fisik dan Psikologis

VI.2.1. Organisasi Ruang

Organisasi ruang berdasarkan konsep kenyamanan fisik dan psikologis pada Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta adalah sebagai berikut :



Tabel 6.1. Konsep Organisasi Ruang

Kelompok Ruang	Kualitas Ruang	Organisasi Ruang
Pengelola		
<i>Receptionist</i> <i>Lobby</i> Rg. Tunggu Kasir Apotik Laboratorium Rg. Pimpinan dan sekretaris Rg. Staf Rg. Rapat Rg. Arsip <i>Pantry</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ memudahkan interaksi dengan pengunjung ○ kenyamanan dalam bekerja ○ dapat mengontrol kegiatan pada fasilitas kegiatan ○ akses yang mudah 	Terpusat, radial, cluster  <p>Rg. Pengelola ■ = bangunan / ruangan ● = open space</p>
Perawatan Tubuh		
Konsultasi Perawatan rambut Perawatan tubuh (laser) Perawatan tubuh Perawatan kaki/tangan Perawatan wajah Ruang ganti dan loker <i>Shower</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ menimbulkan perasaan rileks dan tenang ○ akses yang mudah 	Radial, cluster  <p>Rg. Perawatan Tubuh ■ = ruangan / bangunan ● = open space ■ = elemen air</p>
Perawatan Kebugaran Tubuh		
Fitnes Aerobik Meditasi Yoga Sauna Ruang ganti dan loker	<ul style="list-style-type: none"> ○ suasana rileks dan tenang ○ unsur alam untuk ketenangan jiwa ○ akses mudah 	Terpusat, radial, cluster  <p>Rg. Perawatan Kebugaran Tubuh ■ = ruangan / bangunan ● = open space ■ = elemen air</p>
Kolam renang Lapangan tenis <i>Jogging track</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ lapang untuk pergerakan ○ <i>open space</i> 	
Penunjang		



Butik Cafe dan restoran Perpustakaan mini Aula	<ul style="list-style-type: none"> o memudahkan interaksi antar pengunjung 	Radial
Mushola Penginapan	<ul style="list-style-type: none"> o tenang o aman 	
<i>Service</i>		
Rg.genset Operator Rg.kebersihan Rg. Sekuriti Gudang	<ul style="list-style-type: none"> o Tidak mengganggu aktivitas perawatan o Aman 	Terpusat, linear
Parkir	<ul style="list-style-type: none"> o Open space 	

Sumber : pemikiran Penulis






VI.2.2. Skala dan Proporsi

Skala dan proporsi ruang berdasarkan konsep kenyamanan fisik dan psikologis pada Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta adalah sebagai berikut :

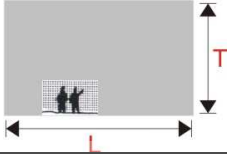


Tabel 6.2. Konsep Skala dan Proporsi

Kelompok Ruang	Karakter Ruang	Skala dan Proporsi
Pengelola		
Receptionist Lobby Rg. Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> o memudahkan interaksi dengan pengunjung o kenyamanan dalam bekerja 	Skala megah
Kasir Apotik Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> o dapat mengontrol 	



Rg. Pimpinan dan sekretaris Rg. Staf Rg. Rapat Rg. Arsip <i>Pantry</i>	kegiatan pada fasilitas kegiatan	Skala wajar 
Perawatan Tubuh		
Konsultasi Perawatan rambut Perawatan tubuh (laser) Perawatan tubuh Perawatan kaki/tangan Perawatan wajah	<ul style="list-style-type: none"> ○ menimbulkan perasaan rileks dan tenang ○ kenyamanan bergerak 	Skala akrab  Skala wajar 
Ruang ganti dan loker <i>Shower</i>		
Perawatan Tubuh		
Konsultasi Perawatan rambut Perawatan tubuh (laser) Perawatan tubuh Perawatan kaki/tangan Perawatan wajah Ruang ganti dan loker <i>Shower</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ suasana rileks dan tenang ○ unsur alam untuk ketenangan jiwa 	Skala wajar 
Perawatan Kebugaran Tubuh		
Fitnes Aerobik Meditasi Yoga Sauna Ruang ganti dan loker	<ul style="list-style-type: none"> ○ suasana rileks dan tenang ○ unsur alam untuk ketenangan jiwa 	Skala wajar 
Kolam renang Lapangan tenis <i>Jogging track</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ lapang untuk pergerakan ○ <i>open space</i> 	<i>Open space</i> Disesuaikan dengan kebutuhan dan ukuran tapak.
Penunjang		
Butik Cafe dan restoran Perpustakaan mini Aula	<ul style="list-style-type: none"> ○ memudahkan interaksi antar pengunjung 	Skala akrab






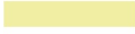
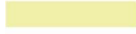
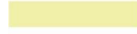


















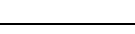
		
Mushola Penginapan	<ul style="list-style-type: none"> ○ tenang ○ aman 	Skala wajar 
<i>Service</i>		
Rg.genset Operator Rg.kebersihan Rg. Sekuriti Gudang	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tidak mengganggu aktivitas perawatan ○ Aman 	Skala wajar 
Parkir	<ul style="list-style-type: none"> ○ Open space 	

Sumber : pemikiran Penulis

VI.2.3. Warna

Warna yang digunakan pada ruang berdasarkan konsep kenyamanan fisik dan psikologis pada Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 6.3. Konsep Warna

Kelompok Ruang	Karakter Ruang	Warna		
		Lantai	Dinding	Plafon
<i>Pengelola</i>				
<i>Receptionist</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ memudahkan interaksi dengan pengunjung ○ kenyamanan dalam bekerja 			
<i>Lobby</i>				
Rg. Tunggu				
Kasir				
Apotik				
Laboratorium				
Rg. Pimpinan dan sekretaris				
Rg. Staf				
Rg. Rapat				
Rg. Arsip				
<i>Pantry</i>				
<i>Perawatan Tubuh</i>				



Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ menimbulkan perasaan rileks dan tenang ○ kenyamanan bergerak 			
Perawatan rambut				
Perawatan tubuh (laser)				
Perawatan tubuh				
Perawatan kaki/tangan				
Perawatan wajah				
Ruang ganti dan loker				
Shower				
Perawatan Kebugaran Tubuh				
Fitnes	<ul style="list-style-type: none"> ○ suasana rileks dan tenang ○ unsur alam untuk ketenangan jiwa 			
Aerobik				
Meditasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ lapang untuk pergerakan 			
Yoga Sauna				
Ruang ganti dan loker				
Kolam renang				
Lapangan tenis				
Jogging track	<i>open space</i>			
Penunjang				
Butik	<ul style="list-style-type: none"> ○ memudahkan interaksi antar pengunjung 			
Cafe dan restoran				
Perpustakaan mini				
Aula				
Mushola	<ul style="list-style-type: none"> ○ tenang ○ aman 			
Penginapan				
Service				
Rg.genset	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tidak mengganggu aktivitas perawatan ○ Aman 			
Operator				
Rg.kebersihan				
Rg. Sekuriti				
Gudang				
Parkir	○ Open space			

Sumber : pemikiran Penulis



VI.2.4. Material dan Tekstur

Material dan tekstur yang digunakan pada ruang berdasarkan konsep kenyamanan fisik dan psikologis pada Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 6.4. Konsep Material dan Tekstur

Kelompok Ruang	Karakter Ruang	Material dan Tekstur		
		Lantai	Dinding	Plafon
Pengelola				
<i>Receptionist</i> <i>Lobby</i> Rg. Tunggu Kasir Apotik Laboratorium Rg. Pimpinan dan sekretaris Rg. Staf Rg. Rapat Rg. Arsip <i>Pantry</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ memudahkan interaksi dengan pengunjung ○ kenyamanan dalam bekerja 	Material: Keramik, kayu/parket Tekstur: Dominan halus	Material: Semen, kayu, batu alam Tekstur: Dominan halus Tekstur kasar dari batu alam	Material : Kayu, gypsum Tekstur : Halus, terdapat perbedaan ketinggian plafon.
Perawatan Tubuh				
Konsultasi Perawatan rambut Perawatan tubuh (laser) Perawatan tubuh Perawatan kaki/tangan Perawatan wajah Ruang ganti dan loker <i>Shower</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ menimbulkan perasaan rileks dan tenang ○ kenyamanan bergerak 	Material : Keramik, batu alam, kayu Tekstur : Dominan halus dan kasar dari batu alam	Material : Semen, kayu, batu alam Tekstur : Perpaduan tekstur halus dan kasar material	Material : Kayu, gypsum Tekstur : Halus, terdapat perbedaan ketinggian plafon.
Perawatan Kebugaran Tubuh				
Fitnes Aerobik Meditasi Yoga	<ul style="list-style-type: none"> ○ suasana rileks dan tenang ○ unsur alam untuk 	Material : Keramik, kayu, batu alam,	Material : Semen, kayu, batu bata, batu	Material : Kayu, gypsum



Sauna Ruang ganti dan loker Kolam renang Lapangan tenis Jogging track	ketenangan jiwa o lapang untuk pergerakan o <i>open space</i>	tanaman hijau. Tekstur : Halus Kasar dari batu alam dan tanaman hijau	alam Tekstur : Perpaduan tekstur halus dan tekstur material	Tekstur : Halus, terdapat perbedaan ketinggian plafon.
Penunjang				
Butik Cafe dan restoran Perpustakaan mini Aula Mushola Penginapan	o memudahkan interaksi antar pengunjung o tenang o aman	Material : Keramik, kayu, batu alam, tanaman hijau. Tekstur : Halus Kasar dari batu alam dan tanaman hijau	Material : Semen, kayu, batu bata, batu alam Tekstur : Perpaduan tekstur halus dan tekstur material	Material : Kayu, gypsum Tekstur : Halus, terdapat perbedaan ketinggian plafon.
Service				
Rg.genset Operator Rg.kebersihan Rg. Sekuriti Gudang	o Tidak mengganggu aktivitas perawatan o Aman	Material : Keramik, batu alam, tanah, rumput.	Material : Semen, kayu, tanaman hijau	Material: Kayu, gypsum.
Parkir	o Open space	Tekstur : Dominan halus	Tekstur : Dominan halus	Tekstur: Dominan halus


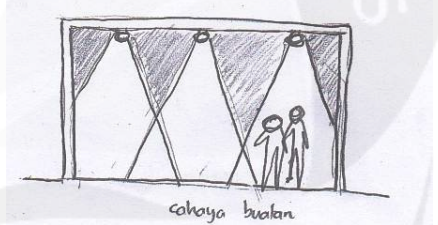
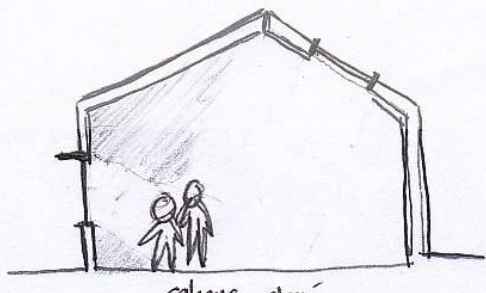
Sumber : pemikiran Penulis

VI.2.5. Cahaya

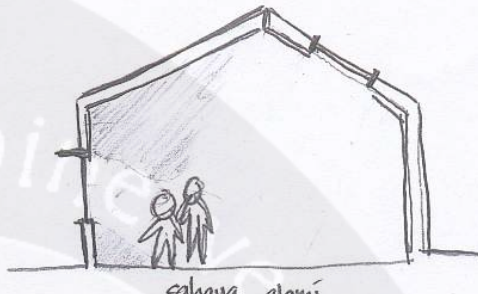
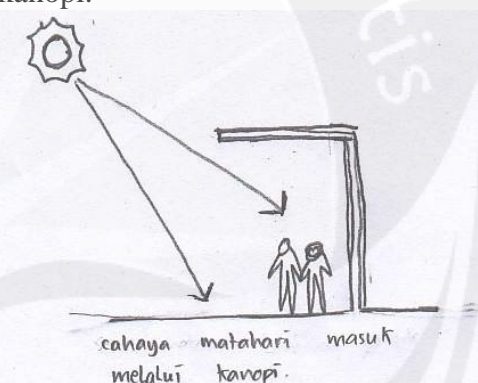
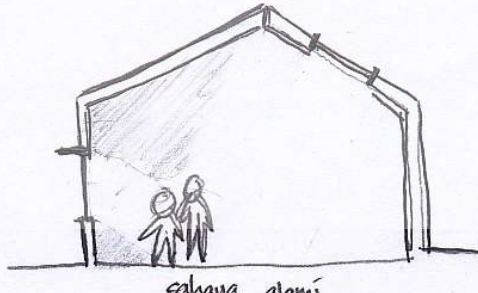
Penggunaan cahaya pada ruang berdasarkan konsep kenyamanan fisik dan psikologis pada Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta adalah sebagai berikut :



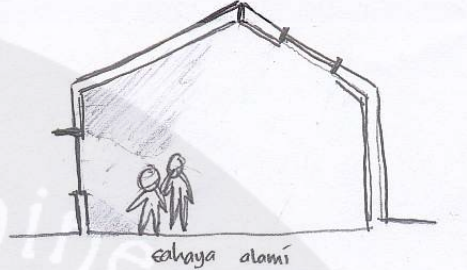
Tabel 6.5. Konsep Cahaya

Kelompok Ruang	Karakter Ruang	Cahaya
Pengelola		
<p>Receptionist Lobby Rg. Tunggu Kasir Apotik Rg. Pimpinan dan sekretaris Rg. Staf Rg. Rapat Rg. Arsip Pantry</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ memudahkan interaksi dengan pengunjung ○ kenyamanan dalam bekerja 	<p>Siang hari menggunakan sinar matahari yang masuk melalui bukaan dan <i>skylight</i>.</p>  <p>cahaya alami</p> <p>Malam hari menggunakan cahaya buatan dari bola lampu.</p>  <p>cahaya buatan</p>
Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> ○ membutuhkan cahaya untuk ketelitian dalam bekerja 	Siang hari menggunakan cahaya buatan
Perawatan Tubuh		
<p>Konsultasi Perawatan rambut Perawatan tubuh (laser) Perawatan tubuh Perawatan kaki/tangan Perawatan wajah Ruang ganti dan loker</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ menimbulkan perasaan rileks dan tenang ○ kenyamanan bergerak 	<p>Siang hari menggunakan sinar matahari yang masuk melalui bukaan dan <i>skylight</i>.</p>  <p>cahaya alami</p>



<i>Shower</i>		
Perawatan Kebugaran Tubuh		
<p>Fitnes Aerobik Ruang ganti dan Loker</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ suasana rileks dan tenang ○ unsur alam untuk ketenangan jiwa ○ lapang untuk pergerakan 	<p>Siang hari menggunakan sinar matahari yang masuk melalui bukaan dan <i>skylight</i></p>  <p style="text-align: center;"><i>cahaya alami</i></p>
<p>Meditasi Yoga</p>	<p><i>open space</i></p>	<p>Siang hari menggunakan sinar matahari. Ruang tidak tertutup, cahaya matahari masuk melalui kanopi.</p>  <p style="text-align: center;"><i>cahaya matahari masuk melalui kanopi.</i></p>
<p>Kolam renang Lapangan tenis <i>Jogging track</i></p>		<p>Ruang terbuka, menggunakan cahaya matahari langsung.</p>
Penunjang		
<p>Butik Cafe dan restoran Perpustakaan mini Aula Mushola Penginapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ memudahkan interaksi antar pengunjung ○ tenang ○ aman 	<p>Siang hari menggunakan cahaya matahari melalui jendela dan <i>skylight</i>.</p>  <p style="text-align: center;"><i>cahaya alami</i></p> <p>Malam hari menggunakan cahaya buatan dari lampu jika dibutuhkan.</p>



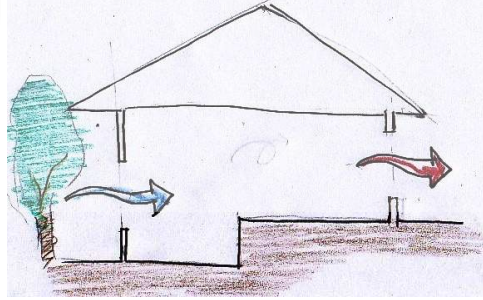
<i>Service</i>		
Rg.genset Operator Rg.kebersihan Rg. Sekuriti Gudang	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tidak mengganggu aktivitas perawatan ○ Aman 	<p>Siang hari menggunakan cahaya matahari melalui bukaan.</p>  <p>Malam hari menggunakan cahaya buatan dari lampu.</p>
Parkir	<i>Open space</i>	<p>Siang hari menggunakan cahaya matahari secara langsung.</p> <p>Malam hari menggunakan cahaya buatan dari lampu.</p>

Sumber : pemikiran Penulis

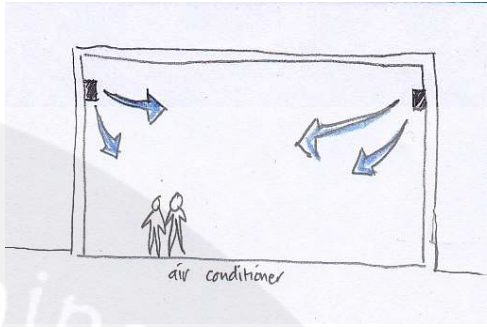
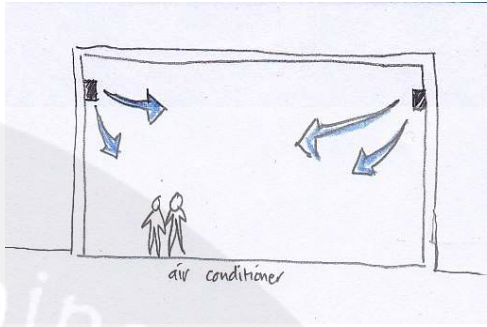
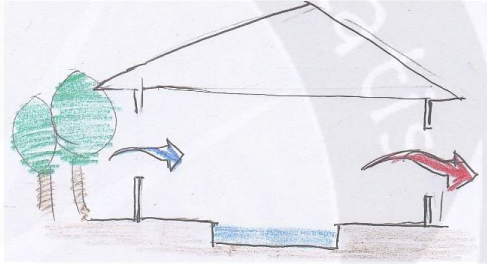
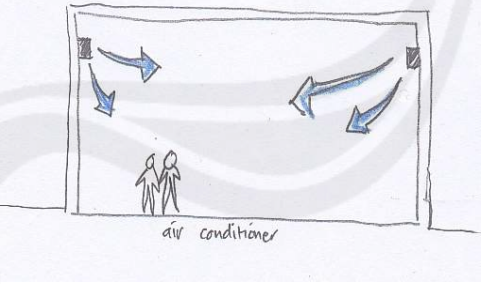
VI.2.6. Penghawaan

Penghawaan pada ruang berdasarkan konsep kenyamanan fisik dan psikologi pada Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 6.6. Konsep Penghawaan Ruang

Kelompok Ruang	Karakter Ruang	Penghawaan
Pengelola Kasir Apotik Rg. Pimpinan dan sekretaris Rg. Staf Rg. Rapat Rg. Arsip Pantry	<ul style="list-style-type: none"> ○ memudahkan interaksi dengan pengunjung ○ kenyamanan dalam bekerja 	<p>Penghawaan alami dengan sistem <i>cross ventilation</i>.</p> 
<i>Receptionist Lobby</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ kenyamanan dalam 	<p>Penghawaan buatan dengan <i>air conditioner</i>.</p>



Rg. Tunggu	interaksi antar pengunjung dalam jumlah banyak	
Laboratorium	o ruangan yang steril.	
Perawatan Tubuh		
Konsultasi Perawatan tubuh Perawatan kaki/tangan Perawatan wajah Ruang ganti dan loker Shower	o menimbulkan perasaan rileks dan tenang o kenyamanan bergerak	Penghawaan alami dengan bukaan lebar dengan system <i>cross ventilation</i> , vegetasi alami dan elemen air dalam ruang. 
Perawatan rambut Perawatan tubuh (laser)	o tidak menyimpan panas yang dihasilkan oleh peralatan elektronik	Penghawaan buatan dengan <i>air conditioner</i> . 
Perawatan Kebugaran Tubuh		
Fitness Aerobik Ruang ganti dan Loker	o suasana rileks dan tenang o lapang untuk pergerakan	Penghawaan buatan dengan <i>air conditioner</i>



		<p>air conditioner</p>
Meditasi Yoga	<ul style="list-style-type: none"> o unsur alam untuk ketenangan jiwa 	<p>Penghawaan alami dengan ruangan yang tidak sepenuhnya tertutup.</p>
Kolam renang Lapangan tenis Jogging track	<i>Open space</i>	Penghawaan alami dengan udara terbuka.
Penunjang		
Butik Perpustakaan mini Aula Mushola Penginapan	<ul style="list-style-type: none"> o memudahkan interaksi antar pengunjung o tenang o aman 	<p>Penghawaan alami dengan sistem <i>cross ventilation</i>, vegetasi alami dan elemen air.</p>
Cafe dan restoran	<ul style="list-style-type: none"> o nyaman dengan suasana alami. 	<p>Penghawaan alami dengan ruangan yang tidak sepenuhnya tertutup.</p>
Aula	<ul style="list-style-type: none"> o kenyamanan untuk interaksi 	<p>Penghawaan buatan dengan <i>air conditioner</i></p>



	<p>pengunjung dalam jumlah banyak.</p>	<p>air conditioner</p>
<p><i>Service</i></p>		
<p>Rg.genset Operator Rg.kebersihan Rg. Sekuriti Gudang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tidak mengganggu aktivitas perawatan ○ Aman ○ Kenyamanan dalam bekerja 	<p>Penghawaan alami dengan system cross ventilation, kecuali untuk ruang genset.</p>
<p>Parkir</p>	<p><i>Open space</i></p>	<p>Penghawaan alami dengan udara terbuka dan vegetasi.</p>

Sumber : pemikiran Penulis

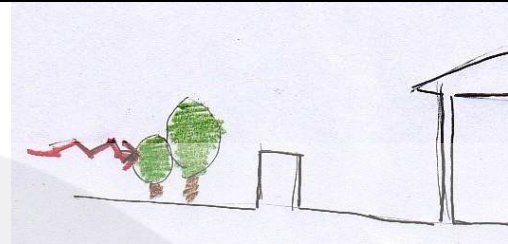
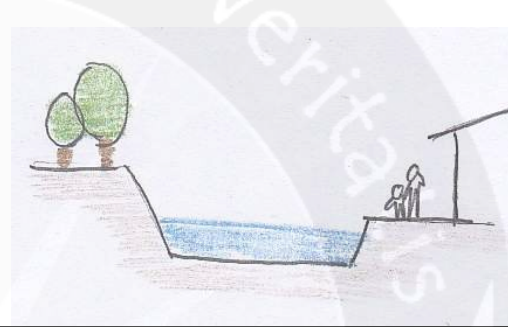
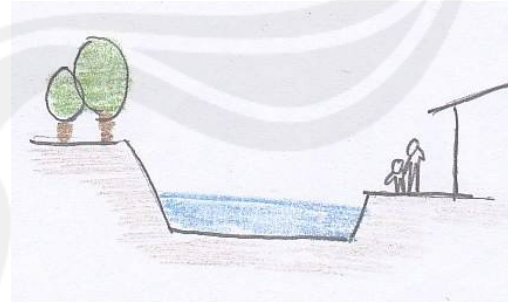
VI.2.7. Penanggulangan Kebisingan

Penanggulangan kebisingan pada ruang berdasarkan konsep kenyamanan fisik dan psikologi pada Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta adalah sebagai berikut :

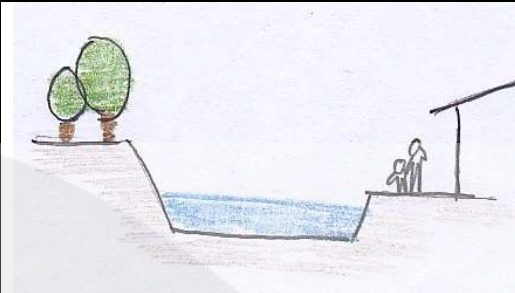

Tabel 6.7. Konsep Penyelesaian Kebisingan

Kelompok Ruang	Karakter Ruang	Penyelesaian Kebisingan
Pengelola		
<p>Kasir Apotik Rg. Pimpinan dan sekretaris Rg. Staf Rg. Rapat Rg. Arsip Pantry</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ memudahkan interaksi dengan pengunjung ○ kenyamanan dalam bekerja ○ tidak bising 	<p>Memanfaatkan vegetasi dan penggunaan <i>barrier</i> antara ruang luar dan ruang dalam.</p>



<p><i>Receptionist</i> <i>Lobby</i> Rg. Tunggu Laboratorium</p>		
<p>Perawatan Tubuh</p>		
<p>Perawatan tubuh Perawatan kaki/tangan Perawatan wajah Ruang ganti dan loker <i>Shower</i> Perawatan rambut Perawatan tubuh (laser)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ menimbulkan perasaan rileks dan tenang ○ kenyamanan bergerak ○ tidak bising 	<p>Letak yang jauh dari sumber kebisingan. Memanfaatkan elemen air dan vegetasi serta kontur tapak sebagai <i>barrier</i> alami.</p> 
<p>Perawatan Kebugaran Tubuh</p>		
<p>Fitness Aerobik Ruang ganti dan Loker</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ suasana rileks dan tenang ○ lapang untuk pergerakan 	<p>Letak yang jauh dari sumber kebisingan. Memanfaatkan elemen air dan vegetasi serta kontur tapak sebagai <i>barrier</i> alami.</p> 
<p>Meditasi Yoga</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ unsur alam untuk ketenangan jiwa ○ suasana yang sangat tenang untuk konsentrasi 	
<p>Kolam renang Lapangan tenis <i>Jogging track</i></p>	<p><i>Open space</i></p>	
<p>Penunjang</p>		
<p>Butik Perpustakaan mini Aula Penginapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ memudahkan interaksi antar pengunjung ○ tenang ○ aman 	<p>Memanfaatkan elemen air dan vegetasi alami. Penggunaan <i>barrier</i> untuk pemisahan ruang luar dan ruang dalam.</p>
<p>Mushola</p>	<p>Suasana yang</p>	

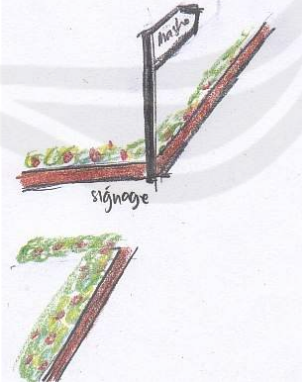


	sangat tenang	
<i>Service</i>		
Rg.genset Operator Rg.kebersihan Rg. Sekuriti Gudang	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tidak mengganggu aktivitas perawatan ○ Aman ○ Kenyamanan dalam bekerja 	Penggunaan <i>barrier</i> untuk pemisahan rang luar dan ruang dalam.
Parkir	<i>Open space</i>	

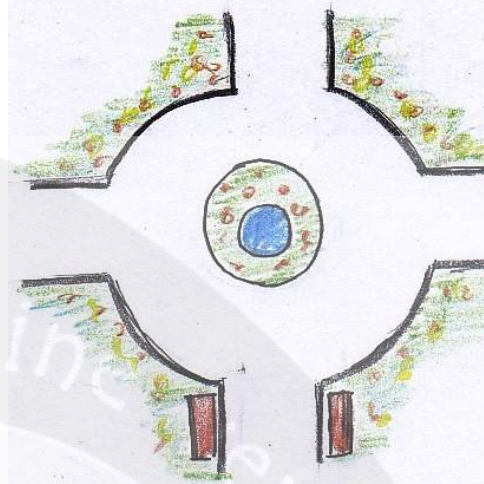

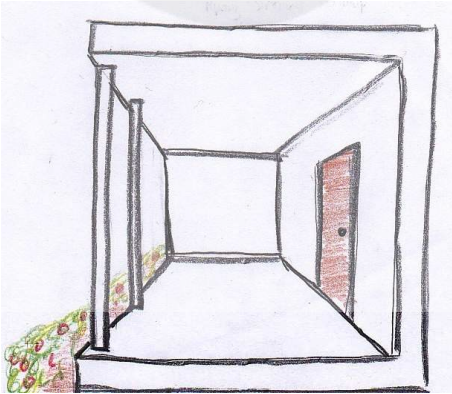
Sumber : pemikiran Penulis

VI.3. Konsep Kenyamanan Ditinjau dari Sirkulasi

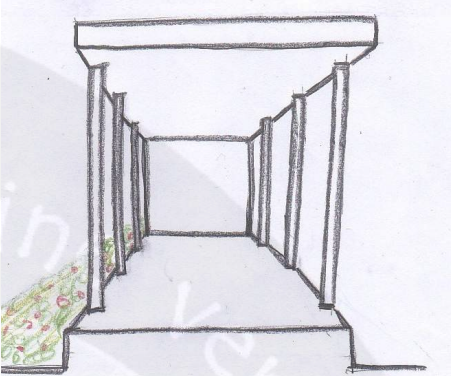
Tabel 6.8. Konsep Sirkulasi

Variabel	Kemudahan Akses	
	Konsep	Gambar
Pencapaian ke Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya <i>signage</i> untuk penunjuk suatu tempat atau suatu bangunan. ○ Pola <i>pathways</i> yang berkelok-kelok dilengkapi taman dan elemen air untuk mencegah kebosanan dan tempat duduk 	



	untuk istirahat.	
Sirkulasi	<p>Adanya perbedaan antara jalur publik, semi privat, dan privat.</p> <p>Pengelola : Ruang sirkulasi tertutup di kedua sisinya untuk mempercepat pergerakan antar ruang</p> <p>Perawatan Kecantikan: Ruang sirkulasi terbuka di salah satu sisi untuk menciptakan suasana alami. Sisi yang terbuka dimanfaatkan untuk kolam dan tanaman hijau.</p> <p>Perawatan Kebugaran Tubuh : Ruang sirkulasi terbuka pada salah satu sisi. Untuk</p>	 <p>Ruang sirkulasi tertutup</p>  <p>Ruang sirkulasi terbuka di salah satu sisi</p>



	<p>kegiatan outdoor menggunakan ruang sirkulasi terbuka di kedua sisi.</p> <p>Penunjang : Ruang sirkulasi terbuka pada salah satu sisi dan terbuka di kedua sisinya.</p> <p><i>Service :</i> Ruang sirkulasi tertutup di kedua sisinya untuk mempercepat pergerakan antar ruang.</p> <p>Penghubung antar kelompok ruang menggunakan ruang sirkulasi terbuka dan tata ruang luar dengan memanfaatkan kontur tapak.</p>	 <p>Ruang sirkulasi terbuka di kedua sisi</p>
--	---	---

Sumber : pemikiran Penulis

VI.4. Perwujudan Pemanfaatan Potensi Alam Sekitar

Konsep perwujudan potensi alam sekitar pada Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita :

VI.4.1. Pemandangan Alam

1. Bukaan semaksimal mungkin menghadap ke utara untuk mendapatkan *view* yang baik ke arah Gunung Merapi.
2. Penataan taman disekitar bangunan dilengkapi dengan area jalan kaki dan tempat duduk untuk istirahat dan menikmati pemandangan alam sekitar.



VI.4.2. Vegetasi

1. Memadukan tanaman hias dengan warna cerah dan tanaman merambat serta pepohonan untuk menciptakan struktur alami di taman
2. Mengatur ketinggian tanaman dan jarak antar tanaman untuk menciptakan visual yang menarik.

VI.4.3. Udara

Penempatan bukaan dengan sistem *cross ventilation* agar sirkulasi udara dalam ruangan berlangsung dengan baik.

VI.4.4. Sinar Matahari

1. Memaksimalkan bukaan ke arah timur. Bukaan-bukaan sebaiknya menggunakan kerai yang dapat dibuka dan ditutup pada siang hari
2. penggunaan *sun shading* untuk menghalang sinar matahari pada siang hari.

VI.4.5. Air

1. Penggunaan elemen air sebagai fokus utama pada ruang terbuka dan ruang publik
2. Sungai kecil pada tapak dimanfaatkan sebagai pemisah bangunan

VI.4.6. Kontur Tanah

1. Permainan bidang dipertinggi/diturunkan pada ruangan dan ruang sirkulasi
2. Kontur tanah sebagai barrier untuk menceah kebisingan. Tapak sebelah barat yang konturnya relatif lebih tinggi dimanfaatkan sebagai area



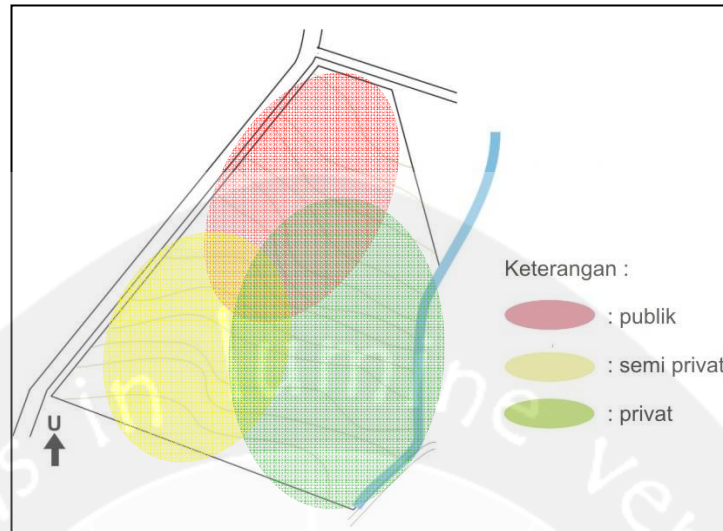
parkir kendaraan untuk mengurangi kebisingan pada ruangan perawatan yang letaknya lebih rendah.

VI.5. Konsep Perancangan Site

Penzoningan dan pengolahan massa berdasarkan pada hubungan ruang setiap kegiatan yang ada.

Konsep pengolahan gubahan massa secara umum:

1. Zona publik sebagai ruang penerima dan administrasi berada di bagian utara site yang terdekat dengan jalan primer dan dekat dengan jalur keluar-masuk site. Hal ini agar bangunan penerima dapat terlihat dari jalan dan aktivitas didalamnya tidak terganggu oleh kebisingan utama dari jalan.
2. Zona semi-privat berada di sebelah selatan site. Didalamnya terdapat kelompok ruang perawatan yang tidak membutuhkan tingkat konsentrasi tinggi sehingga kebisingan yang ditimbulkan oleh jalan primer tidak mengganggu kegiatan perawatan.
3. Zona privat berada di sebelah timur site karena merupakan area yang paling jauh dari sumber kebisingan utama. Didalamnya terdapat kelompok ruang perawatan yang membutuhkan konsentrasi dan tingkat ketenangan tinggi.



Gambar 6.1. Pembagian zoning

Sumber : pemikiran Penulis

VI.6. Konsep Struktur dan Utilitas

VI.6.1. Konsep Struktur

Sistem struktur yang digunakan pada Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita adalah :

1. Bangunan yang sebagian besar material kayu menggunakan pondasi umpak, sedangkan untuk bangunan dengan material beton menggunakan pondasi menerus.
2. Material untuk lantai disesuaikan dengan fungsi ruangan.
3. Kolom, balok, dan sebagian besar dinding serta langit-langit bangunan terbuat dari bahan-bahan alami yaitu kayu, batu bata, dan batu alam.
4. Rangka atap menggunakan sistem truss, space framedan limasan.

VI.6.2. Konsep Utilitas Bangunan

1. Sistem Transportasi

Di dalam bangunan : selasar, koridor, lobby



Di luar bangunan : jalur pejalan kaki (pedestrian), sirkulasi kendaraan, area parkir.

2. Sistem Air Bersih

Sistem air bersih menggunakan sistem horizontal karena bangunan bukan merupakan bangunan tinggi.

3. Sistem Pemadam Kebakaran

- Sistem penyelidikan

Menggunakan sistem peringatan alarm sehingga dapat mempermudah dan mempercepat diketahuinya sumber bahaya kebakaran, terdiri dari 2 jenis: otomatis berupa *smoke* dan *thermal detector*, serta manual berupa *push button*.

- Sistem penanggulangan

Menggunakan peralatan penanggulangan berupa : *sprinkle, fire extinguisher, fire hydrant, fire ilar, heat protector, portable, smoke detector, manual alarm bell*.

- Sistem penyelamatan

Menggunakan pintu darurat yang menghubungkan secara langsung ruang dalam dan ruang luar.

4. Sistem Penyegaran Udara

Sistem penyegaran udara secara alami dengan banyak bukaan dan sistem *cross ventilation* lebih banyak digunakan karena lebih efisien.



5. Sistem Listrik

Listrik dikelola atau diperoleh dari perusahaan pemerintah melalui suatu pembangkit tenaga, yaitu Perusahaan Listrik negara (PLN) dan generator pada saat PLN tidak berfungsi.

6. Sistem Komunikasi

- Telepon
- *Intercom* untuk komunikasi antar ruangan
- *Telex, facsimile*, sebagai alat penerima sekaligus pengirim dokumen
- *Audio System* untuk mendistribusikan suara ke seluruh ruangan
- *Hotspot* dan jaringan internet untuk berhubungan dengan dunia luar.

7. Sistem Keamanan

Menggunakan CCTV dan penempatan sekuriti di gardu-gardu jaga.

8. Sanitasi

Sistem pembuangan air kotor dan air hujan langsung disalurkan ke sumur peresapan dan riol kota.

9. Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan adalah Sistem konvensional/Franklin, yaitu batang yang runcing dari bahan *copper split* dipasang paling atas bangunan dan dihubungkan dengan batang tembaga menuju ke elektroda yang ditanahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashihara, Yoshinobu / Abdi Wijaya, *Exterior Design in Architectur*
- Baddu-Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta 1996
- Bud Getchell, *Physical Fitness : A Way of Life*, John Wiley and Sons, Inc, New York, 1934
- Ching, Francis D.K., *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta 1991
- Crissie Painel – Malik, *Secret Of The Home Spa*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2003
- Frick, Heinz / Suskiyatno Bambang, *Dasar-dasar Eko-Arsitektur*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta 1998
- Hakim, Rustam, *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*, PT. Bina Aksara, Jakarta 1987
- Joseph.D and John H. Callender, *Time Sever Standard for Building Types*, McGraw Hill Company, Singapore 1983
- Ibrahim, Dr. Zakaria, *Psikologi Wanita*, Pustaka Hidayah, Jakarta, 1998
- Ir. Ign.Benny Puspantoro, M.Sc., *Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat*, Universitas Atmajaya Yogyakarta, 1996
- Kartono, Kartini, *Psikologi Wanita*, Mandar Maju, Bandung. 1992
- Krisnawati, Christina, *Energy Colour Therapi*, Erlangga, Jakarta 2005
- Neufret, Ernst, *Architects' Data Second (International) English Edition*, Granada Publishing, New York 1980
- Prasasto Satwiko, *Fisika Bangunan 1*, Penerbit Andi Yogyakarta, 2005
- Roger S,ph.D, *Third Symposium On Healthcare Designs*, San Fransisco, CA 1990
- Tanggoro, Dwi, *Utilitas Bangunan*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta 2006
- White, Edward T., *Buku Pedoman Konsep*, Inter Media, Bandung 1985
- White, Edward T., *Tata Atur*, Penerbit ITB, Bandung 1986

<http://www.eksekutif.com/rubrik/aroma/>

<http://www.hanyawanita.com/>

<http://tt.bsportal.net/panduan/>

http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_sakit

[http:// wikipedia.org/wiki/Air_pollution](http://wikipedia.org/wiki/Air_pollution)

<http://www.wanita.com/spa/>

<http://www.aqua.com>

<http://www.allergyliberation.co.uk>

<http://www.eksekutif.com>

<http://henryaja.wordpress.com/2008/08/06>

<http://tt.bsportal.net>

<http://www.slemankab.co.id>

<http://insist.or.id>

<http://gladiolus.blog.friendster.com/2008/01/psikologi-wanita/>

<http://www.cangkringan.com>

<http://www.d3lanskap.files.wordpress.com>

<http://www.tribunkaltim.co.id>

Artikel “Hentikan Menjual Serice, Mulai Menjual Kenangan” Majalah Wanita Aura, No.19/Th.XI. 23-29 Mei 2007

Artikel “Ingin cantik, ke salon dong !” majalah Fit Februari 2003

Artikel “Spa, Mantra Baru Para Pemuja Pemeliharaan Tubuh” Harian Kompas Minggu 11 Juni 2000

Artikel “Wanita dan Kecantikannya”, Femina Juli 2007, hal 31

Artikel “Menjelajahi Keunikan Day Spa di Jakarta” Majalah Fit, Desember 2002

Depdikbud, “Massage Olahraga, Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan Pendidikan Keselamatan”, 1980/1981, hal.

Tata cara perancangan sistem pencahayaan buatan pada bangunan gedung (SNI 03-6575-2001)

